



KR GROUP  
http://www.krjogja.com

# Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN  
SCAN BARCODE



SABTU PON

11 JANUARI 2025 (11 REJEB 1958 / TAHUN LXXX NO 104)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN



KR-Antara/Akbar Nugroho Gumay

**Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri (kedua kanan) menyaksikan Ketua DPP Puan Maharani (kedua kiri) memotong tumpeng didampingi Ketua DPP Prananda Prabowo (kanan) dan Sekjen Hastu Kristiyanto (kiri), saat perayaan HUT ke-52 PDI Perjuangan di Jakarta, Jumat (10/1/2025).**

MEGAWATI HADIRI HUT KE-52

## Singgung Pihak yang Ingin Jadi Ketum PDIP

JAKARTA (KR) - Ketua Umum PDI Perjuangan (PDIP) Megawati Soekarnoputri mengungkapkan ada pihak yang ingin menyasar kursi ketua umum PDIP menjelang Kongres VI. Megawati pun menyinggung istilah atau frasa Italia *vivere pericoloso* atau tahun menyempet bahaya.

Namun, ia mengingatkan, partainya telah terbiasa melewati sejumlah ujian sejak zaman Orde Baru. "Berbagai ujian menjelang Kongres VI itu sudah mulai nampak, hal tersebut

sudah biasa kita hadapi sejak zaman Orde Baru," ucap Megawati saat memberikan pidato di acara pembukaan HUT Ke-52 PDIP di Sekolah Partai PDIP di Lenteng Agung Jakarta, Jumat (10/1).

Ia menilai apa yang terjadi saat ini ibarat senam politik, di mana senam itu beraturan dan berirama. Meski begitu, Ketua Dewan Pengarah BRIN ini mengibaratkan, politik sebagai pencak silat.

"Terkadang senam itu kalau perlu, kalau senam *kan* teratur, satu, dua,

tiga, empat, gitu *toh*. Tapi kalau sudah pencak silat tidak boleh ketahuan, yang mana mau *dibeginikan*," ujar Megawati sambil menunjukkan gerakan silat.

Megawati lalu membahas permintaan para kader yang menginginkan dirinya kembali menjadi Ketua Umum PDIP periode 2025-2030. Ia pun berkelakar dirinya enggan memenuhi permintaan itu jika para kader tidak solid dan tidak memiliki semangat yang sama.

\* Bersambung hal 7 kol 1

## Yusril-Mensesneg Bahas Pelantikan Kepda Dipertimbangkan, Tak Ada Sengketa Dilantik Dulu

JAKARTA (KR) - Menteri Koordinator Bidang Hukum, HAM, Imigrasi dan Pemasarakan, Yusril Ihza Mahendra bertemu Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Prasetyo Hadi untuk membahas teknis pelantikan kepala daerah (kepda) agar berjalan efisien.

Pembahasan teknis itu terkait juga dengan penyelesaian perkara perselisihan hasil pemilihan umum gubernur, bupati dan walikota atau Sengketa Pilkada 2024 yang masih berlangsung di Mahkamah Konstitusi (MK).

"Kita saling mendiskusikan, karena ini terkait pelantikan kepala daerah, karena ini *kan* putusan dari MK, terkait dengan Presiden juga dan Mensesneg yang menangani. Tapi juga menyangkut aspek-aspek hukum dan saya harus memikirkan masalah ini," ujar Yusril saat ditemui di Kom-

pleks Istana Kepresidenan Jakarta, Jumat (10/1).

Yusril menjelaskan, pemerintah saat ini dalam posisi mendukung semua jalannya proses penetapan kepala daerah, termasuk di dalamnya soal Sengketa Pilkada 2024.

Namun untuk daerah-daerah yang tidak mengalami kendala sengketa, ia mengatakan, pemerintah mempertimbangkan agar kepala daerah yang terpilih bisa dilantik terlebih dahulu.

Menurut Yusril, ia juga berkoordinasi dengan Menteri Dalam Negeri (Men-

dagri) Tito Karnavian, DPR serta MK untuk membahas teknis pelantikan kepala daerah agar tidak terjadi masalah di lapangan.

"Karena ada dua putusan MK yang mempertimbangkan hukumnya itu agak menimbulkan keraguan. Apakah MK menghendaki pelantikan itu nanti, serentak, apabila sudah selesai sengketa atau yang tidak sengketa bisa dilantik lebih dulu," ucap Yusril.

Sebelumnya diwartakan dengan pelantikan kepala daerah yang terpilih pada Pilkada 2024, DPR membenarkan, waktu pelantikannya diundur dari waktu yang ditetapkan. Pelantikan diundur karena MK akan menyelesaikan seluruh perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) dari Pilkada Serentak 2024, pada 13 Maret 2025.

\* Bersambung hal 7 kol 1



### Analisis Opsen Bukan Option

Ch Heni Kurniawan SE MSI

BERITA naiknya Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang mencapai 66% mulai tanggal 5 Januari 2025 membingungkan masyarakat. Masyarakat bingung dengan istilah 'opsen' yang digunakan pemerintah dalam menambah pungutan pajak. Masyarakat beranggapan bahwa istilah 'opsen' yang dimaksud berasal dari kata 'option' yang mempunyai arti 'pilihan'. Namun masyarakat bingung dan resah mengapa pemerintah melakukan 'pilihan' yang menyebabkan beban PKB bertambah.

Istilah 'opsen' dapat dibaca dalam UU No.1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (HKPD) yang ditetapkan tanggal 5 Januari 2022 dan berlaku 3 tahun kemudian. Opsen adalah pungutan tambahan pajak menurut persentase tertentu. Pungutan tambahan dikenakan atas PKB, BBNKB, dan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (MBLB). Ditetapkan bahwa tarif opsen PKB 66%, BBNKB 66%, dan MBLB 25% dari pajak terutang dan pemungutannya dilakukan oleh pemda bersamaan dengan pajak yang dikenakan opsen.

\* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:50	15:14	18:06	19:21	04:08

Sabtu, 11 Januari 2025 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

## POLRI-BPOM PERKUAT SINERGITAS Tindak Mafia, Turunkan Harga Obat

JAKARTA (KR) - Polri dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) memperkuat sinergisitas dalam penindakan mafia di bidang makanan, minuman, obat-obatan hingga kosmetik. Sinergisitas Polri dan BPOM dituangkan dalam nota kesepahaman atau memorandum of understanding (MoU) yang akan disempurnakan.

"Hari ini kami menyambut baik dan tentunya mendukung penuh apa yang menjadi program dan kebijakan BPOM," kata Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo usai menerima kunjungan Kepala BPOM Taruna Ikrar dan jajaran di Gedung Rupatama Jakarta, Jumat (10/1).

Menurut Kapolri, peningkatan kerja sama itu akan dilakukan demi menjaga kualitas makanan hingga obat-obatan dari oknum-



KR-Antara/Nadia Putri Rahmani

**Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo (kanan) dan Kepala BPOM Taruna Ikrar (kedua kiri) berbicara di depan awak media di Gedung Rupatama Mabes Polri, Jakarta, Jumat (10/1/2025).**

oknum tidak bertanggung jawab. "Kami juga tentunya akan bersama-sama melakukan penindakan terhadap pelanggaran-pelanggaran yang berdampak kepada keselamatan jiwa masyarakat terkait dengan pelanggaran terkait makanan

dan obat-obatan," ujarnya.

Kapolri berharap penindakan itu juga dapat menurunkan harga obat lantaran harga bahan baku yang mahal akibat oknum membuat sulit dijangkau masyarakat.

\* Bersambung hal 7 kol 5

## DUGAAN KORUPSI LNG PERTAMINA KPK Periksa Nicke Widyawati

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memeriksa Direktur Utama PT Pertamina (Persero) periode 2018-2024 Nicke Widyawati, Jumat (10/1). Nicke diperiksa sebagai saksi kasus dugaan korupsi pengadaan gas alam cair atau liquefied natural gas (LNG) di PT Pertamina pada tahun 2011-2021.

Nicke selesai diperiksa, kemudian meninggalkan Gedung Merah Putih KPK pada pukul 10.30 WIB. Namun, Nicke sama sekali tidak memberikan komentar kepada wartawan soal pemeriksaannya.

Terkait dengan perkara tersebut, penyidik KPK juga turut memeriksa Komisaris Utama PT Pertamina (Persero) pada tahun 2019-2024 Basuki Tjahaja Purnama (BTP) alias Ahok pada hari Kamis (9/1). Ahok mengatakan bahwa kasus dugaan korupsi tersebut terjadi sebelum dirinya menjabat sebagai Komisaris Utama Pertamina.

"Ini kasus LNG bukan pada zaman saya semua. Cuma kami yang temukan waktu zaman saya jadi Komut, itu saja sih," kata Basuki di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, Kamis.

Kasus dugaan kasus korupsi pengadaan gas alam cair diketahui terjadi di PT Pertamina pada tahun 2011-2014. Ahok mengatakan bahwa kasus dugaan korupsi tersebut ditemukannya pada tahun 2020 dan dilaporkan kepada Menteri BUMN hingga akhirnya ditangani oleh KPK. "Kan sudah terjadi kontraknya sebelum saya masuk. Nah, ini pas ketemunya ini pada bulan Januari 2020," ujarnya.

\* Bersambung hal 7 kol 5

## AKIBAT PAGAR LAUT 30 KM Nelayan Kesulitan Mencari Ikan

TANGERANG (KR) - Masyarakat pesisir khususnya nelayan di wilayah Kabupaten Tangerang, Banten, mengaku mengalami kesulitan dalam mencari ikan, setelah adanya pagar bambu yang terbentang sepanjang 30,16 kilometer di laut kawasan tersebut.

Salah satu nelayan di Desa Karang Serang yang namanya enggan disebutkan, mengaku dampak dari keberadaan pagar bambu tersebut telah menutup akses lalu lintas para nelayan. "Saat ini kami melaut malam, kami takut kalau kena pagar itu, nanti kami diminta ganti. Makanya kami selalu hati-hati banget kalau lewat," katanya, Jumat.

Menurutnya, pemasangan pagar ini membuat nelayan setempat kesulitan untuk mencari ikan di laut. Bahkan, setiap nelayan agar bisa melaut harus memutar jauh ke lokasi mencari ikan lain. Selain itu, katanya, adanya pagar itu membuat para nelayan di Kampung Bahari Karang Serang sudah tidak mendapat ikan yang layak.

"Saat angin kencang kami takut ke tengah laut karena ombak besar, jadi kami cari ke pinggir. Tapi sekarang enggak bisa karena ada pagar itu. Untuk menebar jaring enggak bisa karena nyangkut pagar. Di tempat pagar itu kita bisa dapat udang, kerang, dan rajungan," ujarnya pula.

Dampak besar yang dialami nelayan Pesisir Kabupaten Tangerang, sudah tidak bisa mendapat pemasukan untuk kehidupan sehari-hari. "Kalau isi solar sekarang harus lebih, misalnya kalau biasanya mau pergi cari ikan

\* Bersambung hal 7 kol 5

## LOS ANGELES MEMBARA HINGGA 117,3 KM PERSEGI 10 Orang Tewas dan 180.000 Mengungsi

Departemen menerima pemberitahuan tentang 10 kematian terkait kebakaran," bunyi pernyataan

departemen tersebut.

Sejumlah kebakaran terjadi di beberapa wilayah California sejak Selasa,

memicu evakuasi bagi ribuan warga. Gubernur California Gavin Newsom mengatakan, Jumat (10/1) pa-

gi, Garda Nasional California telah tiba di Los Angeles untuk mencegah

\* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Antara/Anadolu

**Warga mengamati api yang melahap hutan dan lahan di Los Angeles, California, Amerika Serikat.**

**SUNGGUH SUNGGUH TERJADI**

● MINGGU 5 Januari 2025 rekan guru pagi-pagi ke sekolah untuk ngubek-ubek tempat sampah. Ia mencari plastik keresek hitam berisi uang Rp 250.000, yang sehari sebelumnya dibuang di tempat sampah. Ia beruntung, petugas kebersihan sekolah belum mengangkat sampah-sampah di sekolah dan uangnya ditemukan. (Sayekti Ardiyani, Jalan Tegalsari Raya 3/7 Tegalsari Jambewangi, Secang Magelang 56195)-f